



Sejak beberapa bulan yang lalu saya sudah mencoba mengampuni seseorang [Kristen] yang begitu menyakiti saya, tetapi saya tetap merasa marah dan benci. Apakah saya akan bisa sungguh-sungguh mengampuni



Y anda bisa dan harus! Tidak minggu depan atau bulan depan - anda perlu mengampuni orang itu hari ini - sekarang juga! Secara rohani, tidak bisa mengampuni adalah sangat berbahaya. Itu akan membuat roh anda lemah dan doa=doamu tidak berkuasa. Itu akan melumpuhkan iman anda sedemikian rupa sehingga anda tidak punya kuasa untuk memindahkan gundukan tanah dalam hidupmu - apalagi gunung.

Baca Markus 11:22-25 dan anda akan lihat mengapa saya berkata begitu. Disitu anda akan temukan salah satu pengajaran luar biasa Yesus tentang iman. Ia mengakhiri pengajaran itu dengan kata-kata ini, "Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang..."

Perhatikan Ia tidak berkata, "Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, cobalah untuk mengampuni" atau "Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah jika kamu bisa." Ia hanya berkata, "Ampun." Titik.

Yesus menjadikan mengampuni sebagai suatu perintah. Tidak adil bagi Yesus untuk memerintahkan kita untuk melakukan sesuatu yang tidak bisa kita lakukan. Jadi anda bisa yakin bahwa anda berkuasa untuk menaati perintahNya dan mengampuni - tidak peduli betapa buruknya perlakuan yang telah anda terima.

Lalu mengapa sangat sulit bagi anda untuk melakukannya? Mungkin karena anda punya ketakutan yang menghalangi anda. Kebanyakan orang tidak menyadari hal itu, tetapi tidak mengampuni sesungguhnya adalah sejenis takut. Seringkali kita tidak mengampuni karena kita takut akan disakiti lagi. Kita takut tidak akan bisa mengatasi kerusakan yang telah dilakukan orang tersebut dalam kehidupan kita.

Jika anda ingin bebas untuk mengampuni, singkirkan ketakutan-ketakutan itu. Bersihkan diri anda dari ketakutan dengan "membasuhnya dengan firman" (Ef. 5:26). Isi pikiran dan hati anda dengan janji-janji Tuhan yang berlaku bagi situasi anda.

Kalau bisnis anda telah terancam oleh orang itu, misalnya, renungkan firman yang mengatakan bahwa tidak ada senjata yang ditempa kepada anda dapat berhasil (Yes. 54:17), dan percaya bahwa Tuhan akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaanNya dalam Kristus yesus (Flp. 4:19). Biarkan pengetahuan kita akan kasih Tuhan yang sempurna mengusir semua ketakutan anda (lihat 1 Yoh. 4:18).

Kemudian ampuni, tdak dengan perasaan tetapi dengan iman. Lakukan itu seperti juga anda menerima kesembuhan atau apapun dengan iman. Pertama, buat keputusan bulat. Tentukan bahwa anda akan melakukan apa yang Firman Tuhan perintahkan - tidak peduli apapun itu. Anda akan mengampuni.

Kedua, perkatakan dan lakukanlah sesuatu dengan keputusanitu. Jangan mau memperkatakan hal yang negatif tentang orang itu. Jangan mau mengulang-ulang dalam pikiran atau dengan mulut anda perbuatan mereka yang menyakiti anda. Sebaliknya, cari kesempatan untuk memberkati orang itu dengan perkataan dan perbuatan.

Akhirnya, jangan digoyahkan oleh apa yang anda rasa. Pengampunan adalah tindakan atas kehendak kita, bukan atas perasaan. Saat gejala-gejala tidak bisa mengampuni menumpuk di hati anda, lawan mereka dengan iman. Katakan, "Puji Tuhan, aku sudah mengampuni orang itu atas kehendakku. Dalam Nama Yesus, aku tidak tergoyahkan atas perasaan ini. Perasaan ini akan menyesuaikan diri dengan kehendakku. Perasaan ini akan tunduk pada iman dan kasih Tuhan yang sudah dicurahkan di dalam hatiku."

Kalau anda terus melakukan itu, saya bisa pastikan berdasarkan pengalaman saya sendiri, perasaan anda akan berubah. Mungkin tidak terjadi dalam satu malam...tetapi pasti berubah. Suatu hari, hampir tanpa berpikir, anda akan merangkul orang itu, memeluk mereka dan berkata, "Aku mengasihimu." Terlebih lagi, anda bersungguh-sungguh melakukannya dari dalam hati anda.

<Ini bukan terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publication. Direproduksi atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer's Voice of Victory, Volume 28, Number 3, 2000 [copyright year], Kenneth Copeland Publication>